

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Asuhan Kebidanan

Jenis studi adalah sesuatu yang menjelaskan tentang penelitian yang diusulkan termasuk kedalam jenis atau metode yang mana tentang penelitian yang diusulkan tersebut (Notoatmodjo, 2014). Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis laporan studi kasus. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya survei deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Contoh penelitian yang bersifat observasional deskriptif ini adalah : survei, studi / laporan kasus, studi banding, studi prediksi, studi korelasi, dan studi evaluasi.

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang

mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan study kasus. Penelitian observasional deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran atau fenomena kesehatan yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini menggunakan penelitian study kasus deskriptif pada Ny.H secara *Contuinity of care* di PMB Fika Saumi, SST Kecamatan Gading Rejo tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

1. Waktu

Telah diberikan asuhan dimulai sejak kunjungan Pertama pada tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 14 Mei 2019.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di PMB Fika Saumi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu dan dilanjutkan follow up dikediaman Ny.H

C. Subjek Studi Kasus

Dalam bagian ini diuraikan populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2014).

Subjek pada laporan kasus ini adalah Ny. H G1 P0 A0 usia 19 tahun, hamil 11 minggu dengan asuhan kebidanan *contuinity of care* pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana di PMB Fika Saumi, SST.

D. Instrumen Studi Kasus

1. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB dengan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan metode SOAP.

2. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang pada asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

3. Etika study kasus ini tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika seperti persetujuan tindakan (*informed consent*), menjaga kerahasiaan identitas, kerahasiaan informasi pasien.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi kasus ini menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya (Notoatmojo, 2014).

Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah dari hasil anamnesa ibu berupa keluhan yang dialami ibu, pemeriksaan fisik berupa hasil pemeriksaan yang dilakukan, wawancara tentang riwayat kehamilan ibu dan observasi keadaan ibu pada masa kehamilan, bersalin, nifas.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan atau tetapi diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi

Data sekunder yang peneliti gunakan adalah kepustakaan dan dokumentasi (Notoatmojo, 2014).

1) Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kajian teoritis dan referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan diambil dari referensi tahun 2014 sampai 2018.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (Life History), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

F. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut (Sugiyono, 2017).

Pada studi kasus ini data diambil di PMB Fika Saumi SST yaitu Ny. H G1P0A0 dengan No. Register 02 Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang datang pada bulan oktober 2018.

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, dan termometer, partus set, metlin, timbangan bayi, lidocain, heacting, cutget, nald, underpads, jelly, reflek hummer, pengukur tingi badan, delee, infuse set, spuit, dan handscoon.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara dan studi dokumentasi adalah SAP, Leaflet, Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga Berencana, buku KIA, status pasien dan partograf
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan pembuatan proposal dan Laporan Tugas Akhir adalah pena, buku referensi dan buku panduan, laptop, penggaris, printer